

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>43</sup> Metode kuantitatif merupakan suatu metode yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah, disajikan berupa data yang diolah berupa angka-angka atau statistik. Metode penelitian ini digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori, karena metode penelitian ini dapat bertolak belakang dengan teori sehingga perlu diteliti dan dikaji ulang.<sup>44</sup> Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh Etika Bisnis, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan sehingga digunakan pendekatan kuantitatif.

Metode Kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survey. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Karakteristik dari metode survey yaitu informasi dikumpulkan dari sekelompok orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi. Dan

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ,(Bandung:Penerbit Alfabeta,2017), Hal.7

<sup>44</sup> Muchlish Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Unair Press,2017),Hal.13-14

informasi diperoleh melalui sampel dengan mengumpulkan informasi melalui sejumlah pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>45</sup> Penelitian kuantitatif dengan metode survey berupa kuesioner digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh etika bisnis, motivasi kerja dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan di Pabrik Gula Semoga Jaya.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan asosiatif. Dimana penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan atau melihat ada pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya. Hubungan dalam jenis penelitian ini berbentuk hubungan klausal yang mengandung pengertian hubungan sebab akibat, dimana mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat dari variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>46</sup> Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk melihat atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini baik secara parsial maupun simultan yaitu yang pertama, pengaruh etika bisnis terhadap produktivitas kinerja karyawan, kedua, pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan dan yang ketiga, pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas kinerja karyawan.

---

<sup>45</sup> Asep Saepul Hamdi dan E.Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : Deepublish,2014),Hal.5

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung :AIFABETA,CV,2016),Hal.6

## B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup> Populasi dari penelitian ini adalah 42 orang Karyawan Pabrik Gula Semoga Jaya I dan Semoga Jaya II.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi<sup>48</sup>. Untuk menentukan besaran sampel, sangat tergantung pada besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Semakin besar tingkat kesalahan maka jumlah sampel kecil, begitu sebaliknya semakin kecil peluang kesalahan maka semakin besar jumlah sampel.<sup>49</sup> Menurut Arikunto, Jika subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, Jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20-25% atau lebih. Karena populasi yang diteliti kurang dari 100 orang, masih dapat dijangkau peneliti dan jumlahnya tidak terlalu besar. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang mana seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian.<sup>50</sup> Sehingga

---

<sup>47</sup> Ibid.,Hal.80

<sup>48</sup> Ibid.,Hal.81

<sup>49</sup> Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya:Penerbit Media Sahabat Cendekia,2014), Hal.105

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung:CV.ALFABETA, 2016), Hal.82

penelitian ini mengambil seluruh sampel dari populasi yaitu sebanyak 42 responden yang terdiri dari bagian giling Tebu 12 orang, Giling Junjung 12 orang, Supir Semoga Jaya I 2 orang, Supir Semoga Jaya II 2 orang, Tukang tebang Semoga Jaya I 8 orang dan Supir Semoga Jaya II 6 orang.

### c. Sampling

Sampling merupakan metode dalam pengambilan sampel. Pada penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dijadikan sampel.<sup>51</sup> Jumlah Karyawan di Pabrik Gula Semoga Jaya yaitu 42 orang. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang mana seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian.<sup>52</sup>

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber data Penelitian

Data merupakan sesuatu yang memerlukan pengolahan yang lebih lanjut. Data biasanya berbentuk gambar, suara, huruf, angka, bahasa atau simbol-simbol lainnya. Data berdasarkan sumber yaitu Data Primer.

Data Primer merupakan data diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa perantara. Berupa opini orang secara individual atau kelompok.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ,(Bandung:Penerbit Alfabeta,2017), Hal.84

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung:CV.ALFABETA, 2016), Hal.82

## 2. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini menggunakan variabel diantaranya :

### a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat).<sup>54</sup> dalam penelitian ini terdapat Variabel independen yaitu Etika Bisnis (X1), Motivasi (X2), Pengalaman Kerja (X3)

### b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas<sup>55</sup>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y), yang akan studi pada Perusahaan di Pabrik Gula Semoga Jaya.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan angka dalam variabel yang dapat menjelaskan karakteristik variabel tersebut. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert yang digunakan untuk menunjukkan nilai atau skor adalah sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> Ibid.,Hal.38

<sup>54</sup> Ibid.,Hal.39

<sup>55</sup> Ibid.,Hal.39

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral/Ragu-ragu	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan Angket atau Kuesioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>56</sup>

##### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Didalam penelitian variabel ini melakukan studi lapangan untuk memperoleh data. Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument dalam kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan PG. Semoga Jaya.

---

<sup>56</sup> Ibid.,Hal.147

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Butir Soal
Etika Bisnis (X1)	1. Perilaku prinsip ekonomi 2. Peraturan Kerja 3. Norma Hukum 4. Ajaran Agama dan Budaya 5. Kejujuran	2 2 1 1 1
Motivasi (X2)	1. Keinginan untuk hidup 2. Keinginan untuk dapat memiliki 3. Kondisi Lingkungan Kerja 4. Kompensasi yang memadai 5. Supervisi yang baik	1 1 1 2 1
Pengalaman Kerja (X3)	1. Latar belakang pribadi 2. Bakat dan minat 3. Sikap dan kebutuhan 4. Kemampuan analitis dan manipulatif 5. Keterampilan dan kemampuan teknik	2 2 1 2 1
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan Keahlian 3. Teknis Pengoperasian 4. Sikap	2 2 2 2

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2021

Uji Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reabilitas data adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah dikonstruksi tentang aspek- aspek yang akan diukur dengan dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli

dimintapendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu.<sup>57</sup> Setelah pengujian kontruksi dari ahli berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen tersebut di uji cobakan pada sampel dari mana populasi di ambil. Setelah data ditabulasikan, maka penguji validitas kontruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengorelasikan skor faktor dengan skor total.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi kontruksi dengan dosen.

Uji analisis korelasi *product moment* menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Angket indek korelasi “r” *product moment*

N = *Nomor of Case* (Jumlah Sampel)

$\sum xy$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor Y

Hasil dari uji validitas akan dibandingkan dengan nilai rtabel atau r product moment dengan kriteria sebagai berikut :

- r hitung < rtabel maka butir soal angket tidak valid

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif . . .*, hal.125

<sup>58</sup> *Ibid*, hal.125

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta,2006), hal.212



-  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal angket valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mencari data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Uji Reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows*.<sup>60</sup>

Uji Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek-aspek yang diukur beberapa kali hasilnya relatif sama. Dalam melakukan Uji reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Yang mana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Semakin nilai  $\alpha$ nya mendekati satu maka nilai reliabilitasnya dengan semakin terpercaya.

**E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu menguji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas kemudian uji asumsi klasik

---

<sup>60</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Pratisinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.128

yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

#### 1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah diahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas yang tinggi, standar error koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar. Uji asumsi klasik ini dapat dilakukan dengan jalan mengresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen. Untuk mendekteksi ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance Value mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena  $VIF = 1/\text{Tolerance Value}$ .

Nilai yang biasanya digunakan untuk menunjukkan adanya Tingkat multikolinieritas adalah apabila nilai Tolerance Value  $> 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independennya

### 3. Analisis Regresi

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Adapun rumusnya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

a = Nilai konstanta

b = Besarnya Koefisien

X1 = Etika Bisnis

X2 = Motivasi

X3 = Pengalaman Kerja

e = Error

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kecocokan garis regresi yang mewakili kelompok data sebuah observasi dalam menerangkan variansi variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin baik.

c. Uji F

Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima

d. Uji T

Uji parsial (t test) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametik Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung  $> 0,05$  maka data distribusi normal

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang hemokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi

heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.<sup>61</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian untuk mengetahui apakah didalam regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*.<sup>62</sup>

Pengujian ini dapat diketahui dengan :

$H_0: \rho = 0$  (Hipotesis nol adalah titik ada autokorelasi)

$H_1: \rho \neq 0$  (Hipotesis nol adalah titik tidak ada autokorelasi)

---

<sup>61</sup> Dr.Ir.Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta:Cv.Andi,2010), Hal.64

<sup>62</sup> Ali Hasan Zein,*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Bidang Manajemen,Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Sleman:Deepublish Publisher,2020), Hal.214.